

Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Desa Aek Libung

Dian Efriani Siregar¹, Nurhalimah Lubis²
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan¹²
Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author
dianefriani@gmail.com

Correspondence: dianefriani@gmail.com * | Submission Received : 18-05-2024; Revised : 01-06-2024;
Accepted : 02-06-2024; Published : 30-06-2024

Abstract

Aek Sijorni is a water tourism and recreation area that is visited by many because of its beauty, but even though Aek Libung Village has quite large natural potential, the income of traders in this village has still not reached its maximum potential. This could be caused by several factors, including lack of promotion and poor management of the Aek Sijorni tourist attraction. The aim of this research is to find out the potential of the Aek Sijornih tourist attraction in increasing the income of traders in Aek Libung Village. This research method uses a descriptive-qualitative approach. The data analysis technique is to carry out a strengths, weaknesses, opportunities and threats (SWOT) analysis. The data collection techniques used in this research are observation methods, interviews, and documentation of data validity by means of member checks. The research results show that the advantage lies in the uniqueness of Aek Sijorni, namely its clean and clear water. Apart from its uniqueness and beauty, it is rarely cloudy, even if it rains heavily. Weaknesses include access conditions and potholes; many officers and residents speak local languages; foreign tourists have difficulty understanding and communicating; and the skills of local communities need to be improved in using the national language. good and correct language so that visitors are happy if they receive good response and communication.

Keyword : potential tourist attraction, Aek Sijornih, SWOT Analysis

Abstrak

Aek Sijorni merupakan salah satu tempat wisata air dan rekreasi yang banyak dikunjungi karena keindahannya, tapi meskipun Desa Aek Libung mempunyai potensi alam yang cukup besar, pendapatan para pedagang di desa ini masih belum mencapai potensi maksimalnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya promosi dan pengelolaan objek wisata Aek Sijorni yang masih kurang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana potensi objek wisata Aek Sijornih terhadap peningkatan pendapatan pedagang di Desa Aek Libung. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik analisis datanya adalah dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi keabsahan data dengan cara member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelebihanannya terletak pada keunikanAek Sijorni yaitu airnya yang bersih dan jernih. Selain keunikan dan keindahannya, jarang sekali mendung, meski hujan deras. Kelemahannya meliputi kondisi akses dan jalan berlubang; banyak petugas dan

warga berbicara bahasa lokal; wisatawanasing kesulitan memahami dan berkomunikasi; dan keterampilan masyarakat setempat perlu ditingkatkan dalam menggunakan bahasa nasional. bahasa yang baikdan benar agar pengunjung senang apabila mendapat respon dan komunikasi yangbaik.

Kata Kunci : potensi objek wisata, aek sijornih, analisis SWOT

INTRODUCTION

Aek sijorni, objek wisata ini telah berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi wisata aek sijorni secara tidaklangsung adalah pemanfaatan lokasi wisata aek sijorni masyarakat setempat dengan membuka kedai makanan, berjualan baju, peralatan renang dan lainnya. Karena banyaknya orang yang berkunjung tentu saja membutuhkan orang untukmelayani para pengunjung dengan begitu adanya kesempatan kerja berlaku disini. Di luar itu masih ada kesempatan kerja yang bisa dilakukan diantaranya pembuatan cinderamata khas Aek Sijorni, tetapi kontribusi yang dilakukan belum maksimal.

Padahal potensi tersebut bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik lagi. Apalagi pengunjung akan semakin ramai dari biasanya jikaada hari hari besar seperti libur nasional, pergantian semester di sekolah, akhir tahun, hari raya, pengunjung akan memadati aek sijorni dari berbagai penjuru daerah. Hari paling banyak dikunjungi adalah pada hari libur semester sekolahdan hari hari besar keagamaan, misalnya hari raya Idul Fitri atau akhir tahun.

Menurut observasi peneliti di lapangan kehidupan masyarakat sekitar objek wisata Aek Sijorni tersebut bisa dikatakan belum meningkat dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan dikarenakan kurangnya kesadaran mereka memanfaatkan wisata tersebut dengan baik dan memperluasusaha-usaha dan memanfaatkan peluang yang ada, tentu jika ingin meningkatkan kehidupan perekonomian disana tidak terlepas dari banyaknya para pengunjung yang mengunjungi wisata Aek Sijorni, semakin banyak yang berkunjung maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh.

Pariwisata ini menjadi target wisata masyarakat disana baik di dalam maupun di luar padangsidimpuan. Setiap hari maupun hari sabtu dan minggu serta hari libur nasional, pariwisata ini selalu ramai dikunjungi oleh pengunjungyang berada di dalam dan di luar wilayah Padangsidimpuan. Aek sijorni ini sangat cocok sekali menjadi salah satu pilihan wisata karena menyuguhkan pemandangan kealamian air yang jernih, air terjun yang bertingkat.

LITERATURE REVIEW

1. Pariwisata

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang lintas sektoral dalam perekonomian. Sektor ini membutuhkan input-input yang bersifat ekonomis, sosial budaya dan lingkungan. Oleh sebab itu kepariwisataan sering dikatakan sebagai aktifitas yang multi bidang (*multi-faceted*). (Rodame, 2022)

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “Pari” yang berarti banyak, berkali-kali, berputarputar, dan “Wisata” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam. (Christica, 2022)

Menurut Oka A. Yoeti, pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata menikmati perjalanan tersebut. (Amanda, 2009)

2. Potensi

Potensi wisata merupakan segala hal dan kejadian yang diatur dan disediakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata baik berupa suasana, kejadian, benda, maupun jasa. Potensi wisata juga dapat berupa sumberdaya alam yang beraneka ragam dari aspek fisik dan hayati, serta kekayaan budaya manusia yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. (Anirwan, 2019)

Ada 4 indikator daya tarik wisata untuk meningkatkan pengunjung dan merupakan potensi utama yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan, adapun indikator sebagai berikut: (Bustamin Kaharu, 2017)

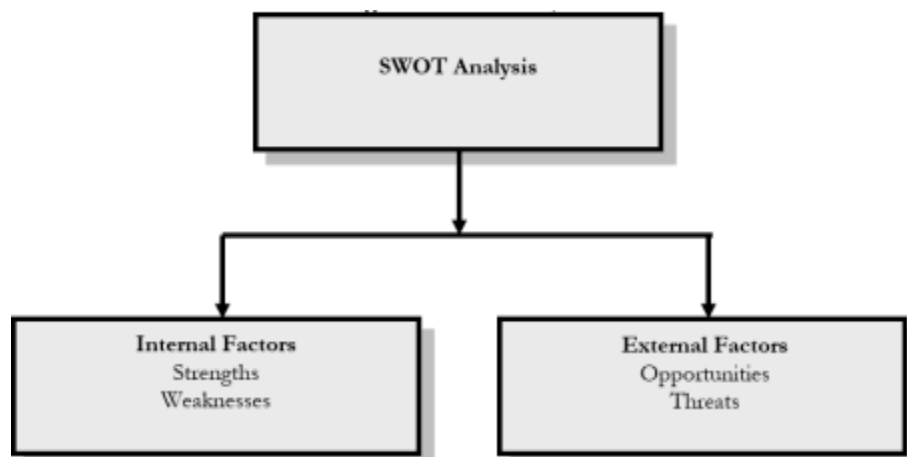
- 1) *Attraction* (atraksi),
- 2) *Accessibilities* (aksesibilitas),
- 3) *Amenities* (amenitas atau fasilitas), dan
- 4) *Ancillary services* (jasa pendukung)

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebagai alat untuk perencanaan strategis dan inisiatif manajemen yang digunakan organisasi. Ini adalah alat yang berguna untuk mengembangkan strategi kompetitif dan organisasi. Pendekatan sistem mendefinisikan organisasi sebagai suatu unit yang berhubungan dengan lingkungannya dan terdiri dari subsistem yang berbeda. Dengan cara ini, suatu organisasi hidup dalam dua konteks: lingkungan internal dan eksternal. Beberapa berada di luar. Penting untuk menganalisis lingkungan ini untuk menerapkan teknik strategi manajemen. (Mawardani, 2020)

Itu dia analisis SWOT adalah proses menganalisis suatu perusahaan dan sekitarnya.

Gambar 1. Analisis SWOT



Berdasarkan gambar diatas, defenisi dari Analisis SWOT menurut Thompson dkk., adalah alat sederhana namun ampuh untuk mengukur kemampuan sumber daya organisasi dan kekurangannya, peluang pasarnya,dan ancaman eksternal terhadap masa depannya”. Akronim* SWOT adalah singkatan dari ‘*strengths*’, ‘*weakness*’, ‘*opportunities*’ and ‘*threats*’.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di tempat objek peneliti tersebut berada. Berdasarkan sifat peneliti ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mamahami fenomena yang dialami

oleh subjek peneliti seperti perilaku, motivasi, dan persepsi. Sehingga data yang ditampilkan yaitu data hasil dan implementasi metode pengumpulan data yang sudah teruraikan secara tertulis dan jelas. (Burhan Bugin, 2008)

Subjek penelitian atau biasa disebut juga informan dalam penelitian iniditunjukkan kepada pedagang dan pengelola wisata di Aek Sijorni Desa Aek Libung Kecamatan Sayur matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. Untuk memperoleh data yang relevan peneliti melakukan teknik penelitian data. Dimana teknik penelitian data adalah suatu metode yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer. Teknik pengumpulan data primer merupakan pengumpulan, data secara langsung dari pihak yang bersangkutan sebagai subjek penelitian dilapangan. (lexy, 2014)

RESULTS AND DISCUSSION

1. Identitas Informan

Dalam bidang ilmu sosial dan perilaku, untuk merekam dan mengurutkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terutama individu dankelomppok disebut informan, untuk meringkas dan melihat beberapa informan yang diwawancarai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1 Identitas Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Usaha
1	Rati Daulay	36	Perempuan	Usaha Konter
2	Bangkit Daulay	41	Laki-laki	Pakaian
3	Jhon Harahap	35	Laki-laki	Pakaian
4	Nedy	25	Laki-laki	Pakaian
5	Bor-bor	41	Laki-laki	Pakaian
6	Mawaddah	35	Perempuan	Pakaian
7	Zulfan Tanjung	25	Laki-laki	Pakaian
8	Hendra Harahap	36	Laki-laki	Pakaian
9	Bolas Pangidoan	25	Laki-laki	Pakaian
10	Herawati	35	Perempuan	Pakaian
11	Sokwan	41	Laki-laki	Pedagang Buah
12	Atam Siregar	41	Laki-laki	Pedagang Buah
13	Toguan	35	Laki-laki	Pedagang Buah

14	Indra Saputra	30	Laki-laki	Makanan & Minuman
15	Rasidin Daulay	41	Laki-laki	Makanan & Minuman
16	Lena	35	Perempuan	Aksesoris
17	Parningotan Siregar	35	Laki-laki	Aksesoris
18	Rosdiani	25	Laki-laki	Aksesoris
19	Pardamean Simbolon	30	Laki-laki	Photography
20	Asmar Simanjuntak	25	Laki-laki	Photography
21	Dedy Siregar	30	Laki-laki	Photography
22	Sawal Daulay	30	Laki-laki	Rumah Makan
23	Klouk Dije	40	Laki-laki	Rumah Makan
24	Honok Harahap	36	Laki-laki	Rumah Makan
25	Middin Daulay	35	Laki-laki	Rumah Makan
26	Cahyo	41	Laki-laki	Rumah Makan

Sumber: Data Hasil Wawancara, 2024

Berdasarkan data diatas dari hasil penelitian terdapat 26 informan yang dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan informasi, yang dimana terdapat beberapa kareakteristik dari informan seperti usia, jenis kelamin, dan jenis usaha yang mereka geluti sampai dengan sekarang ini. Yang dimana kategori umur yang diwawancarai beradapa umur 21 s.d. 40 tahun keatas, sementara itu terdapat 4 Peremepuan dan 22 laki laki sebagai informan. Disamping itu, untuk jenis usaha yang diwawancarai itu dengan berbagai jenis usaha yakni seperti usaha konter, pakaian, pedagang buah, makanan dan minuman, aksesoris, photography dan rumah makan atau tempat makan.

Analisis SWOT Potensi Objek Wisata Aek Sijorni Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Desa Aek Libung dilakukan untuk mengkaji sebagai objek wisata tentang potensi objek wisata aek sijorni dipergunakan Teknik analisis *Strength, weakness, Opportunities, and threats* (SWOT). Analisis ini akan melihat dari segi kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang mempunyai potensi untuk dikembangkan di objek wisata aek sijorni. Untuk melihat hasil temuan disajikan hasil analissi sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan daya tarik yang ada di aek sijorni. Segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas, akses yang mudah, saran dan prasarana yang ada di sana. Kekuatan yang dimaksud adalah yang bisa dikembangkan sehingga nantinya dapat bertahan dan tetap *exist* menjadi daya tarik dari wisatawan untuk berkunjung kembali.

Potensi fisik yang dimiliki Aek Sijorni memiliki keunikan air terjun yang bersih dan

selalu jernih ketika hujan deras menjadi tempat destinasi tujuan wisatawan. Sedangkan untuk potensi non fisik yakni aek sijorni merupakan salah satu tempat destinasi wisatawan yang berada di Desa aek libung kecamatan sayur matinggi, kabupaten tapanuli Selatan banyak Masyarakat yang bisa berjualan di tempat tersebut disamping tempat wisatawan yang indah, destinasi wisatawan merupakan tempat sekaligus kuliner dan tempat berjualan. Disamping air terjun yang bersih dan jernih potensi para pedagang juga akan laris dan mempunyai lapak yang disediakan untuk berjualan, potensi ini akan berdampak pada pendapatan dari Masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga mereka.

Menurut pak pardamean simbolon dan Pak Dedy Siregar, salah satu objek wisata yang sering dikunjungi adalah sebuah momen yang harus diabadikan, sebagai photographer banyak yang memintakan untuk mengabadikan kenangan di spot aek sijorni. Wisatawan banyak menyewa jasa photographer untuk mengambil foto. Selama kurang lebih 7 tahun sebagai photographer sudah banyak kebutuhan yang sudah tercapai seperti membeli peralatan pribadi, Tabungan, dan kendaraan dari hasil photography. Jika dilihat dari potensi aek sijorni dulu yang bukan menjadi kerjakan yang tetap sekarang dengan menawarkan photography menjadi pendapatan yang tetap bisa jadi kisaran pendapatan perbulan 2 s.d 4 Juta kadang naik tergantung dari pengunjung yang datang.

Disamping itu tambahan dari pak asmar simanjuntak, photographer ini menjadi salah satu selingan saja dikala begitu rame dengan pemasukan yang optimal, semisal menurun pengunjung untuk menyewa jasa, masih ada pekerjaan tetap berkeburun ketika sedang sepi tapi sangat jarang sekali.

b. Kelemahaan (*Weakness*)

Kelemahan merupakan bagian yang sudah harus diperbaiki atau dievaluasi agar eksistensi dari pengunjung akan tetap ingin berkunjung Kembali jika tidak baik akan menurunkan minat dari pengunjung untuk Kembali.

Kelemahana Potensi Fisik yang dimaksud adalah, keadaan jalan yang sudah berlubang perlu untuk diperbaiki, akses dan fasilitas yang sudah lapuk seperti saung ada yang ingin roboh, keadan pepohonan yang sudah lama dan sampah bertebaran dimana-mana kurangnya kontrol dan kepedulian akan kebersihan. Harapannya ada petugas kebersihan setiap saat agar tetap indah dan enak untuk dikunjungi.

Sedangkan untuk kelemahan potensi non fisik, kearifan lokal dan keramaan orang batak angkola menjadi ciri khas ketika berbahasa lokal adalah jati diri dan lebih melestarikan budaya dan

Bahasa. Terkait dengan Lokasi aek sijorni yang dekat dengan jalan dan akses yang mudah untuk pengunjung untuk berkunjung merupakan salah satu tempat destinasi wisatayang patut dilestarikan. Namun, ketika berbicara Bahasa dan kekurangan dalam berbahasa nasional yang baik dan benar perlu adanya tour guide penerjemah Bahasa karena sejatinya pengelola dan petugas banyak yang selalu menggunakan Bahasa lokal (batak) tentu ini akan menjadi kelemahan yang perlu di evaluasi, karena tidak semua pengunjung oranglokal dari Sumatera utara bahkan dari luar kota banyak yang berkunjung keLokasi tersebut.

c. Peluang (*Opportunities*)

Peluang atau kesempatan yang harus dilestarikan untuk mengatur strategi meningkatkan kualitas agar mendapat benefit yang menguntungkan. Aek sijorni yang dapat diakses dari penjuru arah merupakan kesempatan besar untuk mengenalkan wisata tersebut untuk daerah luar baik lokal ataupun mancanegara.

Pengenalan akan keindahan dari aek sijorni banyak potensi yang harus dikembangkan seperti pengenalan dengan media social untuk dunia luar karena keindahan yang eksotis berbeda dengan daerah lain banyak pengunjung lokal dan inter lokal yang sudah mengunjungi tempat tersebut. Berdasarkan wawancara dengan pak arif daulay, sejauh ini sudah banyak pengunjung dari luar yang sudah berkunjung ke daerah tersebut seperti dariibukota, bahkan dari mancanegara. Dari wawancara pak arif daulay dengan pengunjung luar mereka mendapatkan informasi dari media social seperti Instagram, facebook, youtube dan media platform lainnya.

Dengan adanya media social akan membangun strategi lebih kuat untuk lebih mengenalkan keindahan akan aek sijorni. Faktanya tidak hanya dari jangkauan lokal menikmati akan keindahan Lokasi wisata tersebut. Orang luar Indonesia juga sudah berkunjung kesana. Disamping dari pemanfaatan media social tentu juga dukungan pemerintah akan tempat tersebut agar Lestari. Seperti penuturan pak Arifin daulay selaku pengelola.

d. Tantangan (*Threats*)

Pelestarian dan pengembangan akan lingkungan yang bersih dan aman merupakan tantangan khusus dalam mengelola wisata, bisa jadi kerokan lingkungan, over tourisme dan kualitas sumber daya manusia. Fisikdan non fisik dari aek sijorni perlu selalu dibenahi untuk mengembangkandan membuat kebijakan terhadap setiap aktivitas dari tempat tersebut.

Alasan utama melestarikan destinasi wisata adalah untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Setempat. Melihat dari fisik aek sijorni merupakan hal paling vital untuk potensi dari Masyarakat yang berjualan di tempat tersebut. Yang biasanya pekerjaan tetap dari Masyarakat setempat adalah Bertani dan bersawah merupakan pekerjaan utama yang digeluti oleh Masyarakat desa aek sijorni pada mulanya. Melihat potensi dari pengunjung dan keindahan aek sijorni menjadi daya Tarik wisatawan Masyarakat setempat untuk mengambil alih menjadi pedagang ditempat tersebut.

Tantangan pertama yang dilihat adalah keberdaaan dari pedagang tersebut bisa dikategorikan belum seluruhnya memenuhi kebutuhan mereka. Dilhat dari jenis pedagang yang mereka jual, menurut penuturan ibu Atim Siregar, pak sowan dan pak toguan pendapat mereka berkisar 2-4 juta dalam sebulan untuk kasaranya. Namun ini tergantung dari banyak pengunjung yang datang, terkadang tidak sesuai estimasi yang diperoleh kadang tidak menentu. Tantangan yang kedua yakni masalah lingkungan untuk menjaga kebersihan dan Gerakan buang sampah padatempat, serta menyediakan tempat sampah dan sanitasi yang sesuai standar.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya aek sijorni memiliki kekuatan yaitu Aek sijorni merupakan destinasi wisata air dengan keindahan air terjun dan air yang sangat jernih merupakan ciri khas yang didapatkan oleh aek sijorni sebagai tempat destinasi wisata yang sering dikunjungi oleh pariwisata walaupun hujan deras tetapi tidak pernah keruh ataupun kotor seperti pada halnya Sungai. Kelemahannya adalah keadaan jalan yang sudah berlubang perlu untuk diperbaiki, akses dan fasilitas yang sudah lapuk seperti saung ada yang ingin roboh, keadan pepohonan yang sudah lama dan sampah bertebaran dimana-mana kurangnya kontrol dankepeduliaan akan kebersihan. Sedangkan untuk kelemahan potensi non fisik, kearifan lokal dan keramaian orang batak angkola menjadi ciri khas ketika berbahasa petugas banyak yang selalu menggunakan Bahasa lokal (batak) tentu ini akan menjadi kelemahan yang perlu dibenahi, karena banyak pengunjung dari luar berkunjung dari berbagai daerah.

Peluang nya yaitu Pengenalan akan keindahan dari aek sijorni banyak potensi yang harus dikembangkan seperti pengenalan dengan media social untuk dunia luar karena keindahan yang eksotis berbeda dengan daerah lain banyak pengunjung lokal dan inter lokal yang sudah mengunjungi tempat tersebut. dengan pengunjung luar mereka

mendapatkan informasi dari media sosial seperti Instagram, facebook, youtube dan media platform lainnya. Masyarakat setempat untuk mengambil alih menjadi pedagang di tempat tersebut. Tantangan dari pengembangan objek wisata ini adalah dilihat dari keberadaan pedagang tersebut bisa dikategorikan belum seluruhnya memenuhi kebutuhan mereka. Disisi lain sebagai tambahan untuk menjaga kebersihan dan lingkungan yang terjaga untuk berkelanjutan (*sustainability*).

REFERENCE

Amanda, Meita. 2009. *Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat lokal studi kasus pantai pandudu kabupaten Serang provinsi Banten*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Anirwan. 2019. *Pengembangan potensi pariwisata di era otonomi daerah*.

Burhan Bugin. 2008. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Bustamin Kamaru, Sarah Sambiran, dan Arpi Rondonuwu. "Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Wisata Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Eksekutif (Jurnal Jurusan Ilmu pemerintahan)* 2, no. 2(2017): 2337–5736.

Christika B. Kapantouw, Ingerid L. Moniaga, dan Johannes Van Rate. "ANALISIS POTENSI WISATA DI LANGOWAN (Studi Kasus: Kecamatan Langowan Barat & Kecamatan Langowan Utara)." *Jurnal Spasial* 9, no. 1 (2022): 90–105.

Lexi J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mawardani. 2020 *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Rodame Monitorir Napitupulu, Delima Sari Lubis, dan Juliansyah Silitoga. "The Silima-Lima Waterfall's Potential as Halal Tourism: a SWOT Analysis." *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 10, no. 1 (2022): 99–126